

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM HABITUASI HARI BERBAHASA ARAB JURUSAN KEAGAMAAN DI MA DARUL ULUM PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA

M. Nur Mahmudi Ismail¹⁾,

¹Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

¹kandangjago10@gmail.com

Vina Afifatun Nafis²⁾

²Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

² vinaafifath18@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa arab di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Implementasi pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang dibuat supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan menyenangkan. Sehingga peserta didik mempunyai banyak peran dalam berpartisipasi ketika proses pembelajaran berlangsung supaya dapat meningkatkan mutu dan hasil yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keminatan peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Penelitian ini penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian implementasi pembelajaran aktif mata pelajaran bahasa arab jurusan keagamaan di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara sudah berlangsung baik dengan cara menekankan para peserta didik berbahasa arab jurusan keagamaan dengan konsep hari berbahasa arab di setiap hari ahad. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran bahasa arab sebelumnya pendidik memberikan rangsangan atau stimulus yang bertujuan untuk termotivasi serta memahami apa tujuan pembelajaran apa yang akan dipelajari. Pembelajaran aktif dilakukan setelah pendidik menyampaikan materi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara individu maupun kelompok (jika membentuk kelompok). Pendidik juga memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari pendidik berdasarkan tim yang bekerja sama dengan benar dan baik.

Kata Kunci: *pembelajaran aktif, bahasa arab, MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara*

ABSTACT

The application of active learning in learning Arabic at MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. The implementation of active learning is learning that is made so that students can take part in learning actively and fun. So that students have many roles in participating when the learning process takes place in order to improve the quality and satisfactory results. This study aims to determine the level of interest of students in Arabic subjects at MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. This research is a qualitative research. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Research on the implementation of active learning in Arabic subjects majoring in religion at MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara has been going well by emphasizing Arabic-language students majoring in religion with the concept of an Arabic day every Sunday. In the process of implementing active learning for Arabic subjects, the teacher provided a stimulus or stimulus that aims to be motivated and understand what the learning objectives are to be studied. Active learning is carried out after the educator delivers the material by asking questions to students individually or in groups (if forming groups). Educators also give awards or rewards to groups that can answer questions from educators based on teams that work together correctly and well.

Key words: *active learning, arabic subjects, MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara*

PENDAHULUAN

MA Hasyim Asy'ari Bangsri adalah madrasah yang berkembang yang terus berusaha memperbaiki dari beberapa aspek, baik dalam manajemen, kurikulum, dan proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini terus dilakukan karena melihat dari semakin banyaknya peserta didik yang ingin menempuh pendidikan di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Di sekolah ini, tidak hanya mementingkan kualitas akademik tetapi juga membentuk siswa yang cerdas secara intelektual maupun spiritual sehingga peserta didik memiliki moral dan akhlak yang baik. Dalam upaya meningkatkan pendidikan tidak hanya sekedar mengarah pada hasil pembelajaran tetapi juga mengarah pada proses pembelajaran MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. memiliki beberapa jurusan, yaitu IPS, IPA, MAK (Keagamaan/Bahasa Arab), IMERSI IPA (Bahasa Inggris), dan IMERSI IPS (Bahasa Inggris). Disini penulis ingin mengetahui bagaimana implemestasi pembelajaran aktif mata pelajaran bahasa arab di jurusan Keagamaan MA

Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Apabila di hari ahad terdapat hari berbahasa arab dimana pembelajaran aktif bahasa arab mulai ditekankan pada setiap kegiatan, baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran karena mampu memunculkan ciri khas pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik jurusan Keagamaan di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara. Proses diatas mampu meningkatkan minat peserta didik yang ingin mengenyam pendidikan di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara memilih jurusan Keagamaan. Hal ini dilakukan karena pendidik merasa bahwa peserta didik masih banyak yang tidak minat pada mata pelajaran bahasa arab.

Berdasarkan uraian diatas masalah yang di masukkan penulis dalam rumusan masalah penelitian ini adalah mengetahui ciri khas peserta didik jurusan Keagamaan MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara yang dapat tercermin dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran melalui meneliti implementasi pembelajaran aktif dalam habituasi hari berbahasa arab jurusan Keagamaan di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian implementasi pembelajaran aktif dalam habituasi hari berbahasa arab jurusan Keagamaan di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara melalui beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi karena melalui metode-metode tersebut akan mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan melakukan percakapan dan tanya jawab lisan secara sepihak dan bertatap muka antara penanya atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan Interview Guide (panduan wawancara) yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data secara langsung dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara penanya dengan responden (Soeratno,1995:92).

Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006:186). Dengan menggunakan metode wawancara penulis dapat memperoleh data dari Kepala Sekolah, Penanggung jawab kurikulum, Pendidik Mata pelajaran Bahasa Arab, dan Peserta didik. Pada penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas di mana wawancara sederhana dan tidak tersusun yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tanpa mengacu pada pedoman wawancara yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan bisa terkumpul secara maksimal.

Lanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan instrumen non tes yang dilakukan dengan cara mengamati proses ataupun objek yang detail dengan teliti dan dicatat secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap objek yang diamati. Metode observasi juga dapat membuat peneliti merasakan dan memahami secara langsung pengetahuan dan aktivitas pembelajaran untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan yang diinginkan. Peneliti selain sebagai pengamat juga bisa mendapatkan pengalaman. Menurut (Sumanto,1995:106) Metode observasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai keadaan lingkungan MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara yang meliputi kegiatan pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Metode pengumpulan data yang terakhir yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku catatan, arsip dan lain sebagainya dengan tujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama pendidik, jabatan, dan mata pelajaran yang diajarkan, data bisa berisi tentang peserta didik dan hal-hal yang relevan.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif atau *strategy active learning* merupakan pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan untuk materi yang akan dipelajari di dalam kelas, sehingga peserta didik mendapatkan banyak pengalaman dan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik (Saleh, 2006:157). Pembelajaran aktif juga memungkinkan peserta didik dalam memperluas kemampuan analisis dan sintesis serta mandiri dalam merumuskan nilai-nilai baru yang peserta didik dapatkan dari hasil analisis.

Menurut Bonwell (2010:47), menyebutkan beberapa karakteristik pembelajaran aktif:

1. Proses pembelajaran bukan menekankan pada hasil informasi yang diberikan oleh pendidik, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran.
2. Peserta didik mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi.
3. Eksplorasi dan nilai-nilai yang berkaitan dengan materi juga ditekankan.
4. Peserta didik dituntut berpikir kritis, menganalisis, dan mengevaluasi.
5. Umpan balik dari peserta didik lebih cepat terjadi pada proses pembelajaran.

Peserta didik bisa belajar secara aktif apabila peserta didik sering terlibat, baik secara fisik maupun mental. Pembelajaran aktif itu giat, suasana kelas lebih hidup, semangat, efektif, dan saling berkesinambungan (Hollingworth, 2008:98). Pembelajaran aktif juga memperoleh beberapa hal, yaitu interaksi yang timbul saat proses pembelajaran menimbulkan *positive independen* dimana pengetahuan hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif, peserta didik harus aktif dan pendidik juga harus memberikan penghargaan atau *reward*, dan peserta didik bisa bekerja sama dengan teman-temannya sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungan.

Pembelajaran aktif bisa diciptakan apabila memenuhi beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengacu pada Tuhan.

2. Melibatkan peserta didik.
3. Menggunakan seni, gerakan, atau indera.
4. Meragamkan langkah dan kegiatan.

Menurut Hollingworth (2008:110) metode yang mampu membantu pendidik menciptakan pembelajaran aktif, yaitu:

- a) Kegiatan harian, pendidik memberikan alokasi waktu sekitar 15-20 menit kepada peserta didik untuk bergerak secara bebas, baik itu *ice breaking* atau menggambar supaya peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran.
- b) Kegiatan mingguan (pembelajaran aktif yang sesuai kurikulum), disini pendidik mengajak peserta didik pelajaran drama yang dipentaskan di depan kelas sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c) Kegiatan Bulanan (pembelajaran aktif dalam seni), dalam melakukan kegiatan ini pendidik bisa melibatkan orang tua peserta didik supaya dapat menyaksikan seni yang dimainkan oleh peserta didik.

Habitiasi Hari Berbahasa Arab

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh gambaran bahwa perencanaan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik Bahasa Arab adalah mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran harus meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah, RPP sebagai fungsi untuk mendorong setiap guru agar siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran, membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. RPP berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik agar dapat mengajar dengan baik tanpa kekhawatiran keluar dari tujuan pembelajaran, ruang lingkup, strategi pembelajaran atau system evaluasi yang seharusnya dan juga berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dalam merencanakan proses pembelajaran di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, juga disiapkan dan juga memperluas materi pengajaran karakteristik. Persiapan bahan pengajaran dalam pelaksanaan pembelajaran aktif melalui mata pelajaran bahasa arab juga merupakan bagian yang menentukan pencapaian tujuan pembelajaran. Media pengajaran pada dasarnya semua bahan yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran. Bahan pengajaran dalam bentuk serangkaian materi yang dikompilasi secara sistematis sehingga lingkungan diciptakan atau atmosfer yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, dalam tahap perencanaan, implementasi pembelajaran aktif mencakup persiapan program, RPP dan bahan pengajaran. Selama pembuatan program dan RPP harus memuat metode-metode yang akan dilaksanakan saat proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Meskipun bahan pengajaran membutuhkan perhatian khusus sebagai bagian penting dari proses belajar mengajar terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari hasil pengamatan pada tahap implementasi pembelajaran, langkah-langkah yang diambil dalam proses pembelajaran di jurusan Keagamaan MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara adalah dengan menggunakan beberapa tahap proses, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pengaplikasian tahapan-tahapan tersebut dalam proses pembelajaran mampu merangsang siswa agar menjadi aktif dan timbul adanya banyak interaksi di kelas. Adapun proses pembelajaran terdiri dari beberapa proses yaitu Kegiatan prapembelajaran, Kegiatan inti, Kegiatan penutup. Hasil pembelajaran adalah hasil interaksi stimulus dari luar dengan pengetahuan internal siswa. Faktor dari luar (eksternal), yaitu stimulus dan lingkungan dalam proses belajar mengajar dan faktor dari dalam (internal), yaitu faktor yang menggambarkan keadaan dan proses kognitif siswa. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dari hasil cakupan di atas dalam proses pembelajaran harus adanya rangsangan atau stimulus sehingga potensi diri siswa selama proses pembelajaran menjadi terbentuk dan pembelajaran lebih bermakna. Dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran diperlukan metode agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Apabila metode tidak

diterapkan maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya: (1) ceramah, (2) demonstrasi, (3) diskusi, (4) simulasi, (5) laboratorium, (6) pengalaman lapangan, (7) brainstorming, (8) debat, dan sebagainya. Dalam pembelajaran, pendidik hendaknya pandai menggunakan atau memilih metode yang tepat yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik. Selain itu, pendidik juga pandai dalam mengolah informasi berupa data, fakta, dan konsep yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah itu pendidik bisa membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setelah peserta didik mendapatkan rangsangan, pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara individu maupun kelompok (jika membentuk kelompok). Pendidik juga memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari pendidik berdasarkan tim yang bekerja sama dengan benar dan baik.

Pada tahapan habituasi berbahasa arab disetiap ahad itu dilakukan di dalam dan luar pembelajaran. Pendidik juga melakukan pengawasan agar peserta didik merasa senang dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kegiatan berbahasa arab di dalam pembelajaran lebih ditekankan pada mata pelajaran bahasa arab saja, karena tidak memungkinkan semua pendidik yang mengampu mata pelajaran umum bisa menguasai bahasa arab. Kegiatan berbahasa arab yang di luar pembelajaran sendiri itu dilakukan dari mulai bel berbunyi tanda jam pertama akan dimulai sampai sore dimana peserta didik jurusan keagamaan telah mengikuti kegiatan pembelajaran aktif dan tutor (jam tambahan khusus jurusan keagamaan). Peserta didik diharuskan berbahasa arab ketika sedang berbicara dengan temannya maupun kegiatan lainnya. Bagi peserta didik yang mematuhi peraturan di hari berbahasa arab tersebut maka akan mendapatkan *reward* atau penghargaan ketika di akhir bulan atau ketika organisasi jurusan keagamaan mengadakan kegiatan. Untuk peserta didik yang melanggar maka sebagai *punishmen* atau hukuman diberi pilihan untuk berbahasa arab selama satu minggu full atau menghafal kosakata bahasa arab sebanyak 100 kata. Hukuman yang diberikan bertujuan untuk memperbanyak kosakata yang dimiliki peserta didik dan tidak berunsur menjatuhkan.

Pada tahapan ini, pendidik dapat mengevaluasi peserta didik sehingga menemukan satu hal yang menjadi kendala saat kegiatan berlangsung, yaitu masih banyak peserta didik yang melanggar ketika pihak pengawas lengang.

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Bahasa Arab jurusan Keagamaan di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara sudah berjalan dengan baik, kegiatannya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengawasan. Perencanaan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik Bahasa Arab adalah mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam proses pelaksanaan pembelajaran aktif mata pelajaran bahasa arab sebelumnya pendidik memberikan rangsangan atau stimulus yang bertujuan untuk termotivasi serta memahami apa tujuan pembelajaran apa yang akan dipelajari. Pembelajaran aktif dilakukan setelah pendidik menyampaikan materi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara individu maupun kelompok (jika membentuk kelompok). Pendidik juga memberikan penghargaan atau reward kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari pendidik berdasarkan tim yang bekerja sama dengan benar dan baik. Pada tahapan habituasi berbahasa arab disetiap ahad itu dilakukan di dalam dan luar pembelajaran. Pendidik juga melakukan pengawasan agar peserta didik merasa senang dan mampu berkomunikasi dengan baik sehingga pendidik dapat mengevaluasi peserta didik sehingga menemukan satu hal yang menjadi kendala saat kegiatan berlangsung, yaitu masih banyak peserta didik yang melanggar ketika pihak pengawas lengang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hollingsworth, Pat dan Lewis, Gina. (2008). *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan kegiatan di kelas*. Dwi wulandari:Indeks. Jakarta.

Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Saleh, Abdul Rahman. (2006). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soeratno.(1995). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. UPP AMPYPMN.

Sumanto. (1995). *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset